

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan bahwa sebagai satu bahasan yang membahas secara teknik metode-metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian merupakan suatu proses, yaitu merupakan kegiatan dari yang meliputi kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis suatu data atau peristiwa.⁵⁵ Penelitian juga berarti melakukan kegiatan dengan langkah-langkah yang sistematis dan terencana sejak persiapan atau perencanaan penyelenggaraan sampai dengan tersusunnya sebuah laporan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁶ Berarti juga bahwa pendekatan kualitatif itu menghasilkan data deskriptif

⁵⁵Supardi, *Metodeologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: UII Press Yogyakarta anggota IKAPI, 2005), hal. 37.

⁵⁶*Ibid.*, hal. 3.

dan interpretasinya yang dalam prosesnya tidak menggunakan prosedur statistik.

Penggunaan pendekatan kualitatif ini antara lain didasarkan pada pertimbangan bahwa dengan pendekatan ini dapat membantu peneliti dengan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang dihadapi di lapangan. Juga dapat membantu peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian tentang strategi pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol terhadap perkembangan usaha perikanan melalui usaha ekonomi produktif.

2. Jenis Penelitian

Dipandang dari sifat rancangan penyelidikannya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁵⁷ Untuk itu peneliti bermaksud menjabarkan tentang strategi pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol terhadap perkembangan usaha perikanan melalui usaha ekonomi produktif.

⁵⁷Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam menangkap fenomena yang seharusnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data yang akurat. Pemilihan lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberikan peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih mendalam.⁵⁸

Dalam penelitian ini lokasi penelitian bertempat di BUMDESMA Sumbergempol yang terletak di Jl. Raya Sumbergempol, ruko timur kantor camat Sumbergempol Tulungagung. Lokasi ini diambil karena lembaga ini merupakan lembaga BUMDESMA terbesar dan teraktif di Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan seorang yang mengumpulkan data, sehingga kedudukannya sangat mutlak diperlukan. Selain itu peneliti juga merupakan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis dan menyimpulkan hasil analisisnya, serta melaporkannya. Oleh karena itu peneliti diharuskan jeli dalam pengamatan atau pencarian data. Manusia sebagai instrument penelitiannya haruslah berhubungan dan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan data yang ada di lapangan.⁵⁹

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 224.

⁵⁹*Ibid.*, hal. 305

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan pihak BUMDESMA Sumbergempol terutama baik ketua dan kayawannya serta dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Pihak-pihak lain yang dimaksud antara lain beberapa pelanggan dan masyarakat. Dengan demikian, dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang penulis kumpulkan berasal dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

- a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan.⁶⁰ Peneliti disini akan melakukan wawancara dengan ketua, karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar.
- b. *Place*, yaitu sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dan sebagainya) wadah, ruang, (bidang, rumah, dan sebagainya) yang tersedia untuk melakukan sesuatu.⁶¹ Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati situasi

⁶⁰Suharsini Ariunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 126.

⁶¹*Ibid.*, hal. 127.

dan kondisi di BUMDESMA Sumbergempol khususnya masalah tentang strategi pemberdayaan perikanan melalui usaha ekonomi produktif.

- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lain.⁶² Data ini diperoleh dari buku administrasi kantor, data demografi, dan data struktur organisasi di BUMDESMA Sumbergempol. Serta beberapa dokumen yang berupa buku yang diperoleh dari kantor tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi. Data sumber informasi diperoleh sebagai bahan penunjang dan pelengkap dalam melakukan penelitian ini berupa sumber-sumber kepustakaan seperti buku referensi mengenai pemberdayaan masyarakat, perkembangan usaha, dan BUMDESMA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan.⁶³

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian

⁶²*Ibid.*, hal. 127.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 308.

ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi secara singkat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁴ Teknik atau metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti. Pedoman observasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data melalui pengamatan dan pendekatan yang sistematis terhadap beberapa hal tentang obyek penelitian.

Observasi mempunyai peranan yang penting pada pengumpulan data dalam penelitian deskriptif. Hal ini dikarenakan jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti, akan tetapi dalam observasi tidak boleh kita lakukan secara acak-acakan atau tanpa rencana. Sebaliknya, dalam mencatat data observasi harus juga didasari pertimbangan- pertimbangan tertentu yang kemudian mengadakan suatu penelitian.⁶⁵

Dalam hal ini peneliti akan ikut melibatkan diri pada kegiatan pelaksanaan pemberdayaan melalui kegiatan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh BUMDESMA Sumbergempol mulai dari awal

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 145.

⁶⁵Supardi, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 139.

hingga akhir kegiatan. Peneliti akan mengadakan kunjungan langsung dan pengamatan langsung terhadap seluruh komponen yang ada di BUMDESMA Sumbergempol terkait strateginya dalam memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan usaha perikanan di Sumbergempol.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah komunikasi atau percakapan yang membutuhkan informasi responden untuk mendiskripsikan perannya di dalam tempat yang dimaksud. Pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan yang dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan tema.

Wawancara mendalam lebih memfokuskan pada persoalan-persoalan yang menjadi pokok dari minat penelitian. Pedoman wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekadar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti dapat dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan, konteks, dan situasi wawancara.⁶⁶

Wawancara yang peneliti terapkan adalah jenis pembicaraan dengan pertanyaan yang diajukan itu sudah disiapkan sebelumnya oleh pewawancara dan terwawancara menjawab dengan spontan tanpa dibuat-buat. Pembicaraan dimulai dari hal-hal umum menuju hal-hal yang khusus. Metode wawancara ini adalah metode pengumpulan data yang berinteraksi langsung.

⁶⁶Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara, 2007), hal. 133.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan ketua dan karyawan BUMDESMA Sumbergempol. Selain itu juga dari anggota kelompok usaha ekonomi produktif di Sumbergempol, masyarakat, dan pengepul atau masyarakat yang membeli hasil dari usaha ikan tersebut. Jika data yang diperoleh belum cukup, maka akan diadakan wawancara lanjutan dengan orang yang berbeda demi sebuah kelengkapan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, persoalan pribadi, dan memerlukan intepretasi yang berhubungan sangat dekat dengan rekaman peristiwa tersebut dan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Data yang digali dari wawancara dan pengamatan diperlukan sebagai suatu dokumen.

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis. Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan yang berkaitan dengan seperti arsip-arsip, dokumen tertulis dan dokumen berupa foto-foto dan lainnya. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:⁶⁷

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah hasil catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan, dan penyerdehanaan-penyerderhanaan.

2. Penyajian data

Dengan arti lain data ini merupakan sebuah hasil dari proses penyusunan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.

Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai

⁶⁷Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian cet. Pertama*, (Surabaya: Elkafe, 2006), hal. 231.

dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu.⁶⁸

Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori. Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari BUMDESMA Sumbergempol. Penerapannya adalah dengan cara mengolah data yang masih umum yang berupa jawaban dari pimpinan, karyawan pada BUMDESMA Sumbergempol, dan masyarakat yang terkait.

G. Pengecekan Pengabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kontruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Supaya memperoleh data yang valid, maka dilakukan uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas data yang meliputi:⁶⁹

1. Perpanjangan pengamatan

⁶⁸Lexy J Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 103.

⁶⁹*Ibid.*, hlm. 369-371

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan cara tersebut peneliti akan mendapat wawasan yang semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa atau melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembandingan terhadap data itu.⁷⁰ Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Setelah peneliti memperoleh sumber informasi, masing-masing sumber akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari masing-masing sumber informasi tersebut. Sehingga data akan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan masing-masing sumber informasi tersebut.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada BUMDESMA Sumbergempol, pelanggan, dan masyarakat yang terkait dengan penelitian. Selanjutnya peneliti akan membandingkan data dari hasil wawancara tersebut, apakah terdapat persamaan perbedaannya dan kemudian diuraikan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan dengan menggunakan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian, seminar sampai disetujui dosen pembimbing. Adapun tahap persiapan yang dilakukan peneliti antara lain:

⁷⁰Bachtiar R Bachrie, *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 10, No. 1, tahun 2010, hal. 56.

- a. Mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian pada BUMDESMA Sumbergempol, Desa Bendilwungu, Desa Sumberdadi, dan Desa Tambakrejo.
- b. Koordinasi dan meminta izin penelitian dengan pihak BUMDESMA dan pihak lain yang terkait untuk mengadakan pertemuan.
- c. Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara dan observasi ke lapangan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Melakukan wawancara kepada ketua, karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar serta survey lokasi untuk dokumentasi waktu dan tempat dilaksanakannya wawancara.
- b. Mengamati keseriusan narasumber dalam menjawab pertanyaan ataupun dalam mengisi angket.
- c. Mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang dilakukan dalam bentuk skripsi.⁷¹

⁷¹*Ibid.*, hal. 127.